

ABSTRAK

Nama : Devina Gressanta Simanullang
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Terhadap
Swamedikasi Obat Diare di RT 004/RW 003 Cipedak
Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

Upaya masyarakat untuk mengobati diri sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengobati penyakit seperti demam, batuk, influenza, maag, cacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Diare adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan frekuensi BAB lebih dari tiga kali sehari disertai dengan penurunan konsistensi tinja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap swamedikasi obat diare di RT 004/RW 003 Cipedak Kecamatan Jagakarsa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di RT 004/RW 003 Cipedak dengan jumlah warga sebanyak 688 orang dan jumlah sampel 97 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berada dalam kategori baik (46,4%), kategori cukup baik (37,1%) dan kategori kurang baik (16,5%). Perilaku masyarakat berada dalam kategori baik (41,2%), kategori cukup baik (39,2%) dan kategori kurang baik (19,6%). Kesimpulan yang diperoleh adalah adanya hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku. Dengan kategori tingkat pengetahuan baik dan kategori tingkat perilaku baik.

Kata Kunci :

Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi, Diare, Obat Diare.

ABSTRACT

Name : Devina Gressanta Simanullang
Study Program : Pharmacy
Title : Correlation between knowledge level and behavior towards diarrhea drug self-medication in RT 004/RW 003 Cipadak, Jagakarsa District, South Jakarta

Community efforts to self-medicate are known as self-medication. Self-medication is usually done to treat diseases such as: fever, cough, influenza, ulcers, intestinal worms, diarrhea, skin diseases, and others. Diarrhea is a condition where there is an increase in the frequency of bowel movements more than three times a day accompanied by a decrease in stool consistency. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and behavior toward diarrhea drug self-medication in RT 004/RW 003 Cipadak, Jagakarsa District. The research method used is a descriptive survey. Sampling in this study uses a purposive sampling technique. The population in this study were all people living in RT 004/RW 003 Cipadak with a total of 688 residents and a sample of 97 respondents. The results showed that the level of public knowledge was in the good category (46,4%), quite a good category (37,1%), and not a good category (16,5%). Community behavior is in a good category (41,2%), a quite good category (39.2%), and a not good category (19.6%). The conclusion obtained is that there is a relationship between the level of knowledge and behavior. The level of knowledge, and category is good and the category level of behavior is good.

Keywords:

Knowledge, Behavior, Self-medication, Diarrhea, Diarrhea Medicine.